

**ANALISIS PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
PENGUNAAN METODE PQ4R (*PREVIEW, QUESTION, READ,
REFLECT, RECITE, REVIEW*) DENGAN METODE CERAMAH PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI DI KELAS X
SMA N 1 LUBUK BASUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Disusun oleh:

YOLASTRI
NIM. 77658/2006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN
METODE PQ4R (*PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW*)
DENGAN METODE CERAMAH PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI KELAS X
SMA N 1 LUBUK BASUNG**

Nama : Yolastri
BP/NIM : 2006/77658
Keahlian : Pendidikan Ekonomi Koperasi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, April 2011

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Dr. Hj. Susi Evanita, M.S
NIP. 19630608 198703 2 002

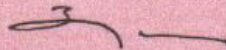
Pembimbing II,



Dr. Yulhendri, M.Si
NIP. 19770525 200501 1 005

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi FE-UNP



Drs. H. Svamwil, M.Pd
NIP. 19590820 198703 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Ekonomi Koperasi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Padang

ANALISIS PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
PENGUNAAN METODE PQ4R (*PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT,*
RECITE, REVIEW) DENGAN METODE CERAMAH PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI DI KELAS X SMA N 1 LUBUK BASUNG

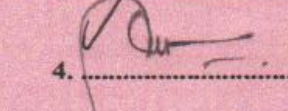
Nama : Yolastri
BP/NIM : 2006/77658
Keahlian : Pendidikan Ekonomi Koperasi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, April 2011

Tim Penguji :

No. Jabatan	Nama
1. Ketua	: Dr. Hj. Susi Evanita, M.S
2. Sekretaris	: Dr. Yulhendri, M. Si
3. Anggota	: Dr. H. Hasdi Aimon, M. Si
4. Anggota	: Drs. Auzar Luky

Tanda Tangan

1.	
2.	
3.	
4.	

ABSTRAK

YOLASTRI. (2006/77658). Analisis Perbedaan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Dengan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 1 Lubuk Basung

Pembimbing I: Dr. Hj. Susi Evanita, MS

II: Dr. Yulhendri, M.Si

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan penerapan metode PQ4R terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Lubuk Basung dan perbedaan hasil belajar ekonomi menggunakan metode PQ4R dengan tanpa menggunakan metode PQ4R.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian adalah semua siswa kelas X SMAN 1 Lubuk Basung tahun pelajaran 2010/2011 sebanyak 298 orang, sampel yang diambil adalah kelas X₂ dengan jumlah siswa sebanyak 39 orang dan kelas X₃ dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang dengan pengambilan sampel secara purposive sampling. Jenis data adalah data primer dan data sekunder. Tes yang diberikan berupa tes objektif pilihan ganda, sebelum diberikan tes diujicobakan untuk menguji validitas, realibilitas, indeks kesukaran dan daya beda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar yang menggunakan metode PQ4R memiliki rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak menggunakan metode PQ4R dapat dilihat dari nilai rata-rata kedua kelas sampel. Kelas eksperimen yang menggunakan metode PQ4R memiliki rata-rata 70,46 sedangkan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab memiliki rata-rata 63,76. Dari hasil uji hipotesis diperoleh Z_{hit} 3,72 dan Z_{tab} 1,96 berarti $Z_{hit} > Z_{tab}$ sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat perbedaan signifikan hasil belajar ekonomi dengan metode PQ4R dibanding metode ceramah dan tanya jawab siswa kelas X SMAN 1 Lubuk Basung. Hal ini berarti metode PQ4R berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Lubuk Basung.

Penelitian ini masih terbatas pada materi kelas X SMA standar kompetensi menganalisis kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi., diharapkan ada penelitian lanjutan untuk materi lain dan ruang lingkup yang lebih luas serta tampilan yang lebih baik.

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi yang berjudul **Analisis Perbedaan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Dengan Ceramah Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Di SMA N 1 Lubuk Basung**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1), Program Studi Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Terimakasih kepada Ibu Dr. Hj. Susi Evanita, MS selaku Pembimbing I, Bapak Dr. Yulhendri, M.Si dan Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, dan bimbingan serta masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung telah mendorong penulis untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syamsul Amar, B.M.S selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. H. Syamwil, M.Pd dan Bapak Drs. H. Zulfahmi, Dip. IT selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Drs. H. Hasdi Aimon, M.Si dan Bapak Drs. Auzar Luky selaku penguji 1 dan penguji 2 yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, dan bimbingan serta masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.
5. Kepala Sekolah dan guru-guru, pegawai tata usaha dan semua siswa SMA N 1 Lubuk Basung ,atas bantuan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
6. Teristimewa buat kedua orang tuaku Rusdi Rasyid dan Eli Fatmi yang telah memberikan dukungan moril dan materil untuk keberhasilan penulis. Untuk kakak dan adikku yang telah memberikan perhatian dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman mahasiswa angkatan 2006 pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang serta rekan-rekan yang sama-sama berjuang atas motivasi, saran, dan informasi yang sangat berguna.
8. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan pengetahuan serba terbatas penulis berusaha menyajikan skripsi ini walaupun dapat dikatakan jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL	
A. Kajian Teori.....	9
1. Hasil Belajar.....	9
2. Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar.....	13
3. Metode Pembelajaran	14
4. Metode PQ4R	21
5. Metode Ceramah	25

B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual.....	27
D. Hipotesis.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
D. Variabel dan Data.....	32
E. Prosedur Penelitian.....	33
1. Tahap Persiapan.....	33
2. Tahap Pelaksanaan.....	34
3. Tahap Perlakuan.....	35
4. Tahap Evaluasi	39
F. Defenisi Operasional.....	40
G. Instrumen Penelitian.....	41
H. Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	52
B. Gambaran Umum Persiapan Penelitian.....	54
C. Deskripsi Data Penelitian.....	55
1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen.....	58
2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol.....	61

D. Analisis Induktif.....	64
E. Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP	
A Kesimpulan.....	69
B Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Ekonomi	3
2. Rancangan Penelitian	30
3. Jumlah Siswa Kelas X SMA N 1 Lubuk Basung.....	31
4. Rata-Rata Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	32
5. Pelaksanaan Penelitian	34
6. Perlakuan Penelitian.....	35
7. Jumlah Guru SMA N 1 Lubuk Basung.....	54
8. Bentuk Pertanyaan Pertemuan ke Dua	61
9. Bentuk Pertanyaan Pertemuan ke Tiga	61
10. Distribusi Frekuensi Nilai Tes Siswa.....	56
11. Uji Normalitas.....	64
12. Uji Homogenitas.....	65
13. Uji Hipotesis.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
Lampiran 1 Rencana Program Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	73
Lampiran 2 Rencana Program Pembelajaran Kelas Kontrol.....	83
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian.....	93
Lampiran 4 Kisi-kisi Soal Hasil Belajar.....	96
Lampiran 5 Soal Uji Coba.....	97
Lampiran 6 Tabulasi Data Mentah Uji Instrumen.....	104
Lampiran 7 Tabulasi Kelompok Atas dan Bawah.....	105
Lampiran 8 Tabulasi Daya Beda (D) & Indek Kesukaran.....	106
Lampiran 9 Hasil Analisis Daya Beda dan Indeks Kesukaran.....	107
Lampiran 10 Perhitungan Daya Beda dan Indeks Kesukaran.....	108
Lampiran 11 Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba.....	109
Lampiran 12 Hasil Analisis Validitas Soal Uji Coba.....	110
Lampiran 13 Soal Tes Akhir.....	111
Lampiran 14 Kunci Jawaban Tes Akhir.....	117
Lampiran 15 Nilai Tes Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	118
Lampiran 16 Tabel Analisis Uji Normalitas Tes Kelas Eksperimen.....	119
Lampiran 17 Tabel Analisis Uji Normalitas Tes Kelas Kontrol.....	120
Lampiran 18 Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	121
Lampiran 19 Uji Hipotesis (Uji Z) Tes Akhir.....	122
Lampiran 20 Tabulasi Data Tes Akhir Kelas Eksperimen.....	123

Lampiran 21 Tabulasi Data Tes Akhir Kelas Kontrol.....	124
Lampiran 22 Bahan Ajar Siswa.....	125

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah menengah pertama. Tujuan utama pembelajaran ekonomi adalah agar siswa memahami konsep-konsep ekonomi serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Agar tujuan pembelajaran ekonomi dapat tercapai, maka perlu diajarkan dengan cara yang tepat dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Mutu pembelajaran ekonomi perlu ditingkatkan secara berkelanjutan untuk mengimbangi perkembangan teknologi. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran tersebut tentu banyak tantangan yang dihadapi, sementara ini masih banyak orang yang beranggapan bahwa ekonomi merupakan pembelajaran yang sangat membosankan dan kurang menarik minat siswa. Salah satu penyebabnya adalah dalam pembelajaran ekonomi guru lebih cenderung berceramah, sehingga siswa menjadi cepat bosan dan menyebabkan hasil belajar ekonomi rendah.

Trianto (2009:17) menyatakan bahwa pembelajaran pada hakikatnya adalah usaha sadar dari seseorang guru untuk membelajarkan siswanya dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Dari makna ini jelas terlihat bahwa pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik,

dimana antara keduanya terjadi komunikasi yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas biasanya guru berusaha untuk merencanakan apa yang akan dilakukan dan memahami materi apa yang akan diajarkan kepada siswanya. Namun apa yang direncanakan dan dipikirkan guru belum tentu dimengerti oleh siswanya bila tidak diungkapkan secara tepat.

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran maka guru harus siap dalam memahami karakteristik siswa dan mata pelajaran yang akan diajarkannya. Hal ini berguna agar guru dapat menentukan dengan seksama bahan-bahan yang akan diberikan, menggunakan prosedur ajar yang serasi, dan mengadakan diagnosis atas kesulitan yang mungkin akan dihadapi.

Dari hasil observasi penulis, di SMA N 1 Lubuk Basung, hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih rendah, hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian 1 siswa pada semester I tahun pelajaran 2010/2011, ternyata masih banyak siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 60. Tetapi pada saat penelitian dilakukan pada semester II tahun ajaran 2010/2011 sekolah menetapkan KKM yang harus dicapai siswa pada mata pelajaran ekonomi sebesar 65. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 1. Nilai Rata-rata Kelas

**Ulangan Harian 1 Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X
Semester I Tahun Pelajaran 2010-2011**

Kelas	KKM	Rata-rata kelas	Jumlah siswa	Jumlah Siswa		% Ketuntasan	
				tuntas	tidak tuntas	Tuntas	Tidak tuntas
X ₂	60	60,27	37	24	13	64,86	35,13
X ₃	60	48,47	38	22	16	57,89	42,11
X ₄	60	50,58	39	22	17	56,41	43,59

Sumber: Guru mata pelajaran Ekonomi SMA N 1 Lubuk Basung 2010

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata nilai ulangan harian 1 ekonomi siswa pada semester I tahun pelajaran 2010/2011 masih rendah, hal ini belum sesuai dengan apa yang diharapkan, karena masih banyak siswa yang belum mencapai standar KKM, yang artinya banyak siswa yang tidak tuntas dalam mata pelajaran ekonomi.

Dilihat dari kondisi kelasnya dalam proses pembelajaran masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pembelajaran, siswa kurang termotivasi dan berminat dalam belajar, yang ditandai dengan siswa cepat menyerah dan tidak berusaha atau malas menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Pada saat siswa disuruh membaca bahan ajar banyak siswa yang melamun. Apabila guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan, siswa hanya diam tanpa memberikan pertanyaan mengenai materi yang dipelajari. Pemahaman materi pelajaran masih rendah, ditandai dengan rendahnya pengetahuan prasyarat siswa, siswa tidak mampu menjawab hampir keseluruhan pertanyaan guru jika berhubungan dengan konsep. Pada saat guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran,

hanya beberapa orang siswa saja yang bisa menyampaikan pendapat. Kegiatan belajar siswa masih tergolong rendah. Rendahnya kegiatan dalam pembelajaran ekonomi dapat dilihat dari beberapa sebab diantaranya banyak siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang tidak baik. Kondisi ini tampak pada proses pembelajaran, siswa ada yang ngobrol dengan temannya, siswa hanya mencatat apa yang ditulis di papan tulis, itupun hanya dilakukan oleh beberapa orang siswa saja.

Dilihat dari kondisi guru dan metode pembelajaran yang digunakan di SMA N 1 Lubuk Basung guru hanya terpaku pada satu metode saja, sehingga proses pembelajaran membosankan dan tidak menarik perhatian siswa. Sebaliknya penggunaan metode yang kurang tepat akan mempersulit pemahaman siswa terhadap materi tersebut sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah bervariasi dimana guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam menyampaikan materi pelajaran. Kegiatan pembelajaran lebih berfokus pada guru. Dengan metode ini siswa cenderung lebih pasif dan hanya diam mendengar penjelasan materi dari guru, sehingga siswa menjadi tidak termotivasi dalam belajar.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka guru diharapkan dapat merancang suatu metode pembelajaran yang kreatif sehingga menarik minat siswa untuk lebih aktif dan berfikir kreatif serta dapat memusatkan perhatiannya terhadap materi yang

sedang dipelajari. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran adalah memilih metode mengajar yang tepat.

Cara guru mengajar dan metode mengajar yang digunakan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada suatu mata pelajaran. Supaya siswa tidak merasa bosan dan dapat menyerap pembelajaran dengan baik maka guru harus menggunakan metode mengajar yang tepat.

Dari kondisi di atas penulis mencoba mencari solusi untuk dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa adalah mengubah metode belajar siswa agar siswa menjadi pelajar yang mandiri, siswa dapat menyelesaikan masalah belajar sendiri, serta dapat memotivasi diri untuk belajar disamping pemahaman yang diberikan guru dengan menggunakan metode belajar *PQ4R*. Materi yang akan diberikan pada saat penelitian adalah mengenai kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi. Materi ini tepat diterapkan dengan metode *PQ4R* karena metode *PQ4R* adalah salah satu metode yang tepat dalam proses mengajar ekonomi, karena ekonomi merupakan ilmu yang membutuhkan pemahaman tentang konsep-konsep sedangkan materi yang akan diajarkan tersebut lebih banyak memahami mengenai konsep-konsep. Metode *PQ4R* terdiri dari enam aspek antara lain P adalah *preview* (membaca selintas dengan cepat), Q adalah *question* (bertanya), dan 4R singkatan dari *read* (membaca), *reflecty* (refleksi), *recite* (tanya jawab sendiri), dan *review* (mengulang secara menyeluruh). Salah satu kelebihan dari metode *PQ4R* dapat digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di

kelas dengan kegiatan membaca buku. Pembelajaran dengan penerapan metode belajar menunjukkan bahwa keberhasilan siswa banyak bergantung kepada kemahiran mereka untuk belajar sendiri dan memonitor belajarnya sendiri. Hal ini menyebabkan pentingnya metode pembelajaran diajarkan kepada anak didik.

Dengan diterapkannya metode belajar *PQ4R*, diharapkan agar siswa terpusat perhatiannya pada pelajaran dan siswa lebih mudah dalam memahami pelajaran. Oleh karena itu penulis sangat tertarik dan akan melakukan penelitian mengenai *"Analisis Perbedaan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode PQ4R Dengan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X SMA N 1 Lubuk Basung"*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa masih rendah.
2. Motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran masih rendah
3. Keaktifan siswa masih rendah
4. Metode belajar ekonomi yang dipakai guru kurang tepat.
5. Belum diterapkannya metode *PQ4R* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran dengan penerapan metode ceramah kurang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat banyak variabel yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Namun penulis membatasi masalah penelitian ini pada Perbedaan Hasil Belajar Siswa Metode PQ4R Dengan Ceramah Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X SMA N 1 Lubuk Basung

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, peneliti merumuskan masalah peneliti apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi dengan menggunakan metode *PQ4R* dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan metode ceramah di SMA N 1 Lubuk Basung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: Perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan metode *PQ4R* dengan hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan metode ceramah di SMA N 1 Lubuk Basung.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai masukan untuk memperluas pengetahuan peneliti tentang pengaruh penerapan metode *PQ4R* dalam proses pembelajaran ekonomi.
3. Bagi pengembangan ilmu dalam bidang pendidikan khususnya dalam menetapkan metode pembelajaran.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran yang inovatif.
5. Bagi mahasiswa, khususnya calon guru, untuk mengetahui metode yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran ekonomi nantinya.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar Siswa

Sebagian besar ahli berpendapat bahwa belajar adalah berubah. Dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri. Ada beberapa teori mengenai definisi belajar menurut ahli adalah sebagai berikut:

- 1) Sardiman (2008:20) menyatakan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan.
- 2) Slavin dalam Trianto (2010:16) belajar secara umum diartikan sebagai perubahan individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir.
- 3) Suparno dalam Sardiman (2008:38) ada beberapa ciri atau prinsip dalam belajar yang dijelaskan sebagai berikut:

- a) Belajar berarti mencari makna. Makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami.
- b) Konstruksi makna adalah proses yang terus menerus.
- c) Belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. Belajar bukanlah hasil perkembangan tapi perkembangan itu sendiri.
- d) Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya.
- e) Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, si subjek belajar, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.

Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar diartikan sebagai proses perubahan perilaku tetap dari belum tahu menjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham, dari kurang terampil menjadi lebih terampil, dan dari kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru, serta bermanfaat bagi lingkungan maupun individu itu sendiri.

Dalam proses belajar yang dilakukan siswa di sekolah akan dapat dilihat hasil belajar atau prestasi belajarnya. Menurut Sudjana (2002:22) hasil belajar, adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Sedangkan Arikunto (1993:56) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh sesudah belajar. Hasil belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, atau kata-kata baik, sedang, dan kurang.

Bloom dalam Djaafar (2001:83) membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yaitu:

- a. Ranah kognitif (*cognitive domain*) meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Ranah afektif (*affective domain*) meliputi penerimaan, partisipasi, penilaian atau penentuan sikap, organisasi dan pembentukan pola hidup.
- c. Ranah Psikomotor (*psychomotor domain*) meliputi persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan penyesuaian pola gerakan dan kreatifitas.

Disamping itu Mulyasa (2006:25) menyatakan bahwa “penilaian hasil belajar dalam KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, *Benchmarking* dan penilaian program”.

Bagi pengukuran suksesnya pengajaran, memang syarat utamanya adalah “hasilnya”. Tetapi harus diingat bahwa dalam menilai atau menerjemahkan “hasil” itu pun harus secara cermat dan tepat, yaitu dengan memperhatikan bagaimana “prosesnya”. Dalam proses inilah siswa akan beraktifitas. Dengan proses yang tidak baik/benar, mungkin hasil yang dicapainya pun tidak akan baik, atau kalau boleh dikatakan hasil itu adalah hasil semu. Menurut Sardiman (2005:49-50) hasil pengajaran itu dikatakan betul-betul baik, apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Hasil tahan lama dan dapat digunakan dalam hidupan oleh siswa.

Kalau hasil pengajaran itu tidak tahan lama dan lekas menghilang, berarti hasil pengajaran itu tidak efektif.

2) Hasil itu merupakan pengetahuan “asli” atau “otentik”.

Pengetahuan hasil proses belajar mengajar itu bagi siswa seolah-olah telah merupakan bagian kepribadian bagi diri setiap siswa, sehingga akan dapat mempengaruhi pandangan dan caranya mendekati suatu permasalahan. Sebab pengetahuan itu dihayati dan penuh makna bagi dirinya.

Menurut Gagne dalam Djafar (2001:22) hasil belajar merupakan kapabilitas atau kemampuan yang diperoleh dalam proses belajar mengajar yang dapat dikategorikan dalam lima macam yaitu :

- 1) Informasi verbal (*verbal information*)
- 2) Keterampilan intelektual (*intellectual skills*)
- 3) Strategi kognitif (*cognitive strategies*)
- 4) Sikap (*attitude*)
- 5) Keterampilan motorik (*motor skills*)

Berdasarkan uraian-uraian tersebut di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah sebagai tolak ukur yang digunakan untuk menentukan keberhasilan peserta didik dalam menguasai suatu materi pelajaran, keberhasilan tersebut akan tampak apabila proses belajar telah dilalui. Setelah hasil belajar diberitahu, peserta didik dapat memperoleh informasi dan pengetahuan tentang keberhasilan dan kegagalannya. Peserta didik dapat dikatakan berhasil dalam belajar bila latihan dan pengalaman yang didapatkan menjadi ilmu pengetahuan bagi mereka. Proses pembelajaran

berhasil apabila terjadinya perubahan-perubahan tingkah laku, pola pikir, dan prestasi peserta didik.

2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Syafruddin (2004:84) ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi atas:

- 1) Faktor intern anak didik (faktor dari dalam diri manusia itu sendiri), dibagi atas dua macam yaitu: faktor fisiologis (bersifat fisik) dan faktor psikologis. Faktor fisiologis terdiri dari kesehatan dan cacat tubuh, sedangkan faktor psikologis terdiri dari intelegensi, minat, bakat dan motivasi.
- 2) Faktor ekstern terdiri dari: faktor lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan sekolah. Faktor lingkungan keluarga terdiri atas ekonomi keluarga, hubungan antara sesama anggota, tuntutan orang tua. Sedangkan faktor sekolah terdiri atas guru, faktor alat, dan kurikulum.

Selain itu hal-hal lain yang juga berpengaruh dan menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik menurut Arikunto (2002; 2-3), yaitu:

- 1) Keadaan fisik dan psikis siswa, yang ditunjukkan oleh IQ (kecerdasan intelektual), EQ (kecerdasan emosi), kesehatan, motivasi, ketekunan, ketelitian, keuletan, dan minat.
- 2) Guru yang mengajar dan membimbing siswa, seperti latar belakang penguasaan ilmu, kemampuan mengajar, perlakuan guru terhadap siswa.

- 3) Sarana pendidikan, yaitu ruang tempat belajar, alat-alat belajar, media yang digunakan guru, dan sumber belajar.

Dari tiga contoh faktor yang sudah dikemukakan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan antara pembelajaran dengan hasil belajar atau prestasi siswa bukan hanya bersifat garis lurus, tetapi bisa bercabang dari faktor-faktor lain, misalnya faktor siswa, guru yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan pendapat di atas faktor guru adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Dalam hal ini ketepatan guru dalam memilih metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan siswa sangat tergantung pada metode yang digunakan guru serta keaktifan siswa itu sendiri. Agar materi yang disampaikan guru dapat menimbulkan minat dan daya tarik siswa untuk belajar sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat, maka guru harus dapat memilih metode yang tepat untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Salah satu metode yang cocok untuk memahami materi ekonomi yang bersifat teks atau bacaan adalah metode PQ4R.

3. Metode Pembelajaran

Mengajar pada hakikatnya bermaksud mengantarkan siswa mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam praktek, metode mengajar yang ditunjukkan guru sangat beraneka ragam, setiap guru memiliki metode mengajar sendiri-sendiri. Metode mengajar ini tercermin dalam tingkah laku

pada waktu melaksanakan pengajaran. Metode mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru.

Menurut Sudjana (2000:76) metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Selanjutnya metode mengajar menurut Ahmadi dalam Yanti (2008:22) adalah:

Teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual maupun secara kelompok agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan, bahwa metode mengajar adalah cara/teknik mengajar yang dipergunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran agar siswa mudah memahami pelajaran dengan baik. Metode merupakan cara yang fungsinya sebagai alat untuk mencapai kegiatan. Sebagai alat untuk mencapai tujuan tidak selamanya berfungsi secara memadai. Oleh karena itu untuk memilih metode yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, guru harus memperhatikan faktor-faktor yang mendukung pemilihan metode tersebut seperti karakteristik tujuan kegiatan dan karakteristik anak yang diajar.

Menurut Ahmadi dalam Yanti (2008:23) di dalam menggunakan satu atau beberapa metode syarat-syarat yang selalu harus diperhatikan yaitu:

- a. Metode yang dipergunakan harus dapat membangkitkan motif, minat dan gairah belajar siswa.
- b. Metode mengajar yang dipergunakan harus dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian siswa.
- c. Metode mengajar yang dipergunakan harus dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mewujudkan hasil karyanya.
- d. Metode mengajar yang dipergunakan harus dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut, melakukan eksplorasi dan inovasi (pembaharuan).
- e. Metode mengajar yang dipergunakan harus dapat meniadakan penyajian yang bersifat verbalisme dan menggantinya dengan pengalaman atau situasi yang nyata dan bertujuan.
- f. Metode mengajar yang dipergunakan harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap-sikap utama yang diharapkan dalam kebiasaan cara bekerja yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menggunakan suatu metode mengajar guru harus dapat mengembangkan kreativitas siswa, mengembangkan sikap dan nilai serta mampu menggerakkan siswa untuk berfikir, menalar dan menarik kesimpulan. Untuk dapat mewujudkan proses belajar mengajar yang baik, hendaknya guru menggunakan berbagai jenis metode mengajar secara bergantian dalam menerangkan pelajaran khususnya pelajaran ekonomi supaya siswa tidak bosan dan monoton dalam belajar.

Menurut Sudjana (2000:77) menjelaskan secara singkat metode-metode mengajar yang sampai saat ini masih banyak digunakan guru dalam proses belajar mengajar diantaranya:

a. Metode ceramah

Yang dimaksud dengan metode ceramah ialah sebuah bentuk interaksi melalui penerangan atau penuturan secara lisan oleh seseorang terhadap sekelompok pendengar. Metode ceramah tidak senantiasa jelek bila penggunaannya betul-betul disiapkan dengan baik, didukung dengan alat dan media, serta memperhatikan batas-batas kemungkinan penggunaannya. Metode ceramah akan berhasil baik bila didukung/dibantu oleh metode-metode yang lain, misalnya metode Tanya jawab, tugas dan latihan. Metode ceramah biasanya dipergunakan untuk:

- 1) Ingin mengajarkan topik baru
- 2) Tidak ada sumber bahan pelajaran pada siswa
- 3) Menghadapi sejumlah siswa yang cukup banyak

b. Metode Tanya jawab

Metode Tanya jawab diartikan sebagai metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. Guru bertanya siswa menjawab, atau siswa bertanya guru menjawab. Dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbale balik secara langsung antara guru dan siswa. Dalam metode Tanya jawab guru pada umumnya berusaha menanyakan apakah peserta telah mengetahui fakta tertentu yang sudah diajarkan, jadi bukan sekedar kesempatan di mana peserta didik dibolehkan menanyakan sesuatu

mengenai hal yang kurang jelas bagi mereka tapi tidak ada keterkaitannya dengan materi yang diajarkan. Menurut Sudjana (2008:79) hal pokok yang harus diperhatikan dalam menggunakan metode Tanya jawab antara lain:

- 1) Perumusan pertanyaan harus jelas dan terbatas, sehingga tidak menimbulkan keragu-raguan pada siswa
- 2) Pertanyaan hendaknya diajukan pada kelas sebelum menunjuk siswa untuk menjawabnya
- 3) Beri kesempatan/waktu pada siswa untuk memikirkannya
- 4) Hargailah pendapat/pertanyaan dari siswa
- 5) Distribusikan atau pemberian pertanyaan harus merata
- 6) Buatlah ringkasan hasil Tanya jawab sehingga memperoleh pengetahuan secara sistematis

c. Metode diskusi

Diskusi pada dasarnya ialah tukar menukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu, atau untuk mempersiapkan dan merampungkan keputusan bersama. Dalam diskusi, tiap orang diharapkan memberikan sumbangan sehingga seluruh kelompok kembali dengan paham yang dibina bersama. Dengan sumbangan tiap orang, kelompok diharapkan akan maju dari satu pemikiran ke pemikiran yang lain. Berhasil tidaknya metode diskusi dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- 1) Kepandaian dan kelincahan pimpinan diskusi
- 2) Jelas atau tidaknya masalah dan tujuan yang dirumuskan
- 3) Partisipasi dari setiap anggota
- 4) Terciptanya situasi yang merangsang jalannya diskusi
- 5) Mengusahakan masalahnya supaya cukup problematic dan merangsang siswa berfikir. Biasanya masalah tersebut dirumuskan dalam bentuk pertanyaan.

d. Metode kerja kelompok

Metode kerja kelompok diartikan bahwa siswa dalam satu kelas dipandang sebagai satu kesatuan (kelompok) tersendiri ataupun dibagi atas kelompok-kelompok kecil untuk mencapai suatu tujuan tertentu secara bersama-sama. Metode kerja kelompok dapat memupuk kamauan dan kemampuan kerja sama antara siswa, dapat meningkatkan keterlibatan sosio-emosional dan intelektual para siswa dalam proses belajar mengajar yang diselenggarakan, serta dapat meningkatkan perhatian terhadap proses dan hasil dari proses belajar mengajar secara berimbang.

Menurut Sudjana (2000:83) untuk mencapai hasil yang baik dalam penggunaan metode kerja kelompok, maka faktor yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya motif (dorongan) yang kuat unyatak bekerja untuk setiap anggota
- 2) Pemecahan masalah dapat dipandang sebagai satu unit yang dapat dipecahkan bersama, atau masalah dibagi-bagi untuk dikerjakan masing-masing secara individu
- 3) Persaingan yang sehat antar kelompok biasanya mendorong anak untuk belajar
- 4) Situasi yang menyenangkan antar anggota banyak menentukan berhasil tidaknya kerja kelompok

Menurut Mudjiman (2007:56) belajar dengan cara membagi siswa atas beberapa kelompok dapat melatih siswa untuk belajar mandiri, keaktifan merata diantara semua anggota kelompok persoalan-persoalan yang timbul dalam proses pembelajaran dibahas dan diatasi serta tidak diabaikan, dan

pembagian tugas yang jelas diantara anggota kelompok sehingga tanggung jawabnya merata.

e. Metode latihan

Metode latihan pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Menurut Sudjana (2000:87) prinsip penggunaan metode latihan ini sebagai berikut:

- 1) Siswa harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu
- 2) Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersifat diagnosis, mula-mula kurang berhasil lalu diadakan perbaikan untuk kemudian bisa lebih sempurna
- 3) Latihan tidak perlu lama asal sering dilaksanakan
- 4) Harus disesuaikan dengan taraf kemampuan siswa
- 5) Proses latihan hendaknya mendahulukan hal-hal yang esensial dan berguna

Berdasarkan pendapat Sudjana diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, prinsip guru dalam menggunakan metode latihan adalah siswa diberikan pengertian yang mendalam tentang materi yang akan diberikan latihan, latihan dimulai dari yang mudah sampai ke yang sulit, seharusnya guru harus sering melaksanakan latihan dan harus sesuai dengan kemampuan siswa. Dari kelima metode mengajar diatas, masing-masing metode mengajar itu memiliki kelebihan dan kelemahan. Oleh sebab itu guru dalam praktek mengajar tidak hanya menggunakan satu metode mengajar saja tapi kombinasi penggunaan dari beberapa metode mengajar merupakan keharusan dalam praktek mengajar.

4. Metode PQ4R

Sulistyono dalam Trianto (2010:140) mendefinisikan metode belajar sebagai tindakan khusus yang dilakukan oleh seseorang untuk mempermudah, mempercepat, lebih menikmati, lebih mudah memahami secara langsung, lebih efektif, dan lebih mudah ditransfer ke dalam situasi yang baru.

Sanjaya (2006:126) mengatakan bahwa metode pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/ kekuatan dalam pembelajaran. Metode disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategis adalah pencapaian tujuan.

Dalam Hamzah (2009:3) metode pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Menurut Trianto (2010:142) tujuan utama pengajaran metode adalah mengajarkan siswa untuk belajar atas kemauan dan kemampuan diri sendiri (pelajar mandiri). Berdasarkan pernyataan tersebut, maka mengembangkan dan mengajarkan metode belajar kepada siswa merupakan tugas seorang guru untuk membantu siswa menjadi pelajar dengan pengendalian diri/mandiri.

Ada empat hal penting menurut Arends dalam Trianto (2010:142-143)

yang dilakukan siswa agar dapat belajar mandiri, yaitu:

- a. Secara cermat mendiagnosis suatu situasi pembelajaran tertentu.
- b. Memilih suatu strategi belajar tertentu untuk menyelesaikan masalah belajar tertentu yang dihadapi.
- c. Memonitor keefektifan strategi tersebut.
- d. Cukup termotivasi untuk terlibat dalam situasi belajar tersebut sampai masalah tersebut terselesaikan.

Berdasarkan argumen tersebut, terdapat beberapa langkah yang harus diperhatikan, yaitu:

- a. Memberikan penjelasan kepada siswa bahwa mereka akan diajarkan suatu metode belajar, agar perhatian siswa terfokus.
- b. Menunjukkan hubungan positif penggunaan metode belajar terhadap prestasi belajar dan memberitahukan perlunya kerja pikiran ekstra untuk membuahkan prestasi yang tinggi.
- c. Menjelaskan dan memperagakan metode yang diajarkan.
- d. Menjelaskan kapan dan mengapa suatu metode belajar digunakan.
- e. Memberikan penguatan kepada siswa yang memakai metode belajar,
- f. Memberikan praktik yang beragam dalam pemakaian metode belajar.
- g. Memberikan umpan balik saat menguji materi dengan strategi belajar tertentu.
- h. Mengevaluasi penggunaan metode belajar, dan mendorong siswa untuk melakukan evaluasi mandiri.

Pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran berpedoman bahwa keberhasilan siswa banyak bergantung kepada kemahiran mereka untuk belajar sendiri dan untuk memonitor belajarnya sendiri. Hal ini menyebabkan pentingnya metode pembelajaran diajarkan kepada anak didik dimulai dari sekolah dasar dan berlanjut pada pendidikan menengah dan tinggi.

Menurut Trianto (2010:150) metode PQ4R digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Kegiatan membaca buku bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas materi pelajaran. Oleh karena itu keterampilan pokok pertama yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh para siswa adalah membaca buku pelajaran dan bacaan tambahan lainnya.

Gie dalam Trianto (2010:151) mengatakan bahwa membaca dapat dipandang sebagai sebuah proses interaktif antara bahasa dan pikiran. Sebagai proses interaktif, maka keberhasilan membaca akan dipengaruhi oleh faktor pengetahuan yang melatar belakangi dan strategi membaca. Aktivitas membaca yang terampil akan membukakan pengetahuan yang luas, serta keahlian di masa yang akan datang. Kegiatan dan keterampilan membaca itu tidak dapat diganti dengan metode pengajaran lainnya.

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam metode PQ4R menurut

Trianto (2010:151-152) adalah sebagai berikut:

- a. *Preview*, langkah pertama ini dimaksudkan agar siswa, membaca selintas dengan cepat sebelum memulai membaca bahan bacaan. Siswa dapat memulai dengan membaca topic-topik atau ringkasan pada akhir suatu bab. Apabila hal itu tidak ada, siswa dapat memeriksa setiap halaman dengan cepat sehingga diperoleh sedikit gambaran mengenai apa yang akan dipelajari.
- b. *Question*, langkah kedua adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada diri sendiri untuk setiap pasal yang ada pada bahan bacaan siswa. Kalau pada akhir bab telah ada daftar pertanyaan yang dibuat oleh pengarang, hendaklah dibaca terlebih dahulu. Pengalaman telah menunjukkan bahwa apabila seseorang membaca untuk menjawab sejumlah pertanyaan, maka akan membuat dia membaca lebih hati-hati serta seksama serta akan dapat membantu mengingat apa yang dibaca dengan baik.
- c. *Read*, baca karangan itu secara aktif, yakni dengan cara pikiran siswa harus memberikan reaksi terhadap apa yang dibacanya. Cobalah mencari jawaban terhadap semua pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebelumnya dengan membuat catatan-catatan singkat.
- d. *Reflect*, bukanlah suatu langkah terpisah dengan langkah ketiga, tetapi merupakan suatu komponen esensial dari langkah ketiga tersebut. Selama membaca, siswa tidak hanya cukup mengingat atau menghafal, tetapi cobalah untuk memahami informasi yang dibaca.
- e. *Recite*, siswa diminta mengingat kembali informasi yang telah dipelajari dengan menjawab pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya. Siswa dapat melihat kembali catatan yang telah dibuat dan menggunakan kata-kata yang ditonjolkan dalam bacaan. Dari catatan-catatan yang telah dibuat pada langkah terdahulu dan berlandaskan ide-ide yang ada pada siswa, maka mereka diminta membuat intisari materi dari bacaan.
- f. *Review*, pada langkah terakhir ini siswa diminta untuk membaca catatan atau inti sari yang telah dibuatnya, mengulang kembali seluruh isi bacaan bila perlu dan sekali lagi jawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Dari langkah-langkah metode PQ4R yang telah di uraikan di atas, dapat dilihat bahwa metode ini dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran, terutama terhadap materi-materi yang lebih sukar dan menolong siswa untuk berkonsentrasi lebih lama.

5. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan metode tradisional, karena sejak dahulu metode ini telah digunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam berinteraksi. namun, penggunaannya sangat populer. Metode yang lazim digunakan ini dirasakan sangat efektif dan sederhana. Metode ceramah tergantung pada personal guru yakni suara, gaya bahasa, sikap, prosedur, kelancaran, keindahan bahasa dan keteraturan guru dalam memberikan penjelasan yang tidak dapat dimiliki secara mudah oleh semua guru.

Menurut Sanjaya (2009:148) kelebihan dan kelemahan metode ceramah adalah:

Kelebihan metode ceramah:

- a. Ceramah merupakan metode yang murah dan mudah untuk dilakukan. Murah dalam hal ini proses ceramah tidak memerlukan peralatan yang lengkap. Sedangkan mudah, memang ceramah hanya mengandalkan suara guru.

- b. Ceramah dapat menyajikan materi pelajaran yang luas. Artinya materi pelajaran yang banyak dapat dirangkum atau dijelaskan pokok-pokoknya oleh guru dalam waktu yang singkat.
- c. Ceramah dapat memberikan pokok-pokok materi yang ditonjolkan. Guru dapat mengatur pokok-pokok materi bagian mana yang perlu ditekankan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai.
- d. Melalui ceramah, guru dapat mengontrol keadaan kelas.
- e. Organisasi kelas dengan menggunakan ceramah dapat diatur menjadi lebih sederhana. Ceramah tidak memerlukan setting kelas yang beragam dan persiapan yang rumit.

Kelemahan metode ceramah:

- a. Materi yang dapat dikuasai siswa sebagai hasil dari ceramah akan terbatas pada apa yang dikuasai guru.
- b. Ceramah yang tidak disertai dengan peragaan dapat mengakibatkan terjadinya penyakit (*verbalisme*) yang sangat mungkin disebabkan oleh proses ceramah.
- c. Guru yang kurang memiliki kemampuan bertutur yang baik, ceramah sering dianggap sebagai metode yang membosankan.
- d. Melalui ceramah, sangat sulit untuk mengetahui apakah seluruh siswa sudah mengerti apa yang dijelaskan atau belum.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Juita (2008) menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menerapkan metode PQ4R dengan yang tidak menerapkan metode PQ4R. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Putra (2008) menyimpulkan bahwa penerapan metode SQ3R dapat meningkatkan motivasi belajar ekonomi siswa. Perbedaan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan metode PQ4R terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini membahas materi ekonomi pada semester 1 tahun ajaran 2010/2011.

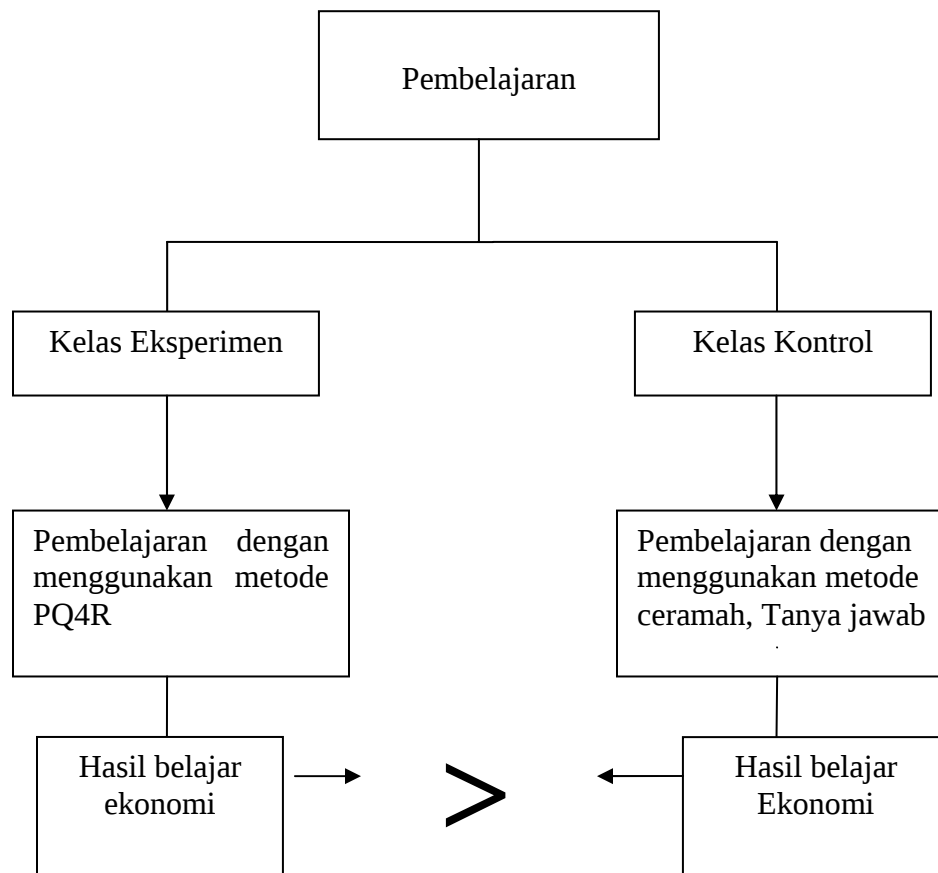
C. Kerangka Konseptual

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Metode yang bisa digunakan adalah metode PQ4R dan ceramah.

Metode PQ4R adalah metode yang digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Kelebihan metode ini adalah memungkinkan siswa untuk belajar sendiri dan memonitor belajarnya sendiri. Karena dengan metode ini siswa dapat melakukan kegiatan membaca materi pelajaran dalam waktu singkat.

Ceramah adalah metode yang boleh dikatakan masih tradisional, karena metode ini digunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam berkomunikasi. Kelemahan metode ini salah satunya materi yang dapat dikuasai siswa sebagai hasil dari ceramah akan terbatas pada apa yang dikuasai guru.

Dalam penelitian ini siswa dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan metode PQ4R dan kelas kontrol dengan metode ceramah, kemudian hasil belajar kelas ini akan dibandingkan. Dengan adanya perbandingan ini diduga siswa yang diajar dengan metode PQ4R (kelas eksperimen) memiliki hasil belajar yang lebih baik daripada yang diajar dengan metode ceramah (kelas kontrol). Untuk lebih jelasnya maka digambarkan pada kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan. Dirumuskan hipotesis: Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara penerapan metode PQ4R dengan metode ceramah, tanya jawab di kelas X SMA N 1 Lubuk Basung.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian data tes akhir menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode PQ4R lebih efektif meningkatkan hasil belajar dari pada menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Ini berarti penggunaan metode ini dalam proses belajar mengajar juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini berarti terdapat perbedaan hasil belajar dengan pemberian metode yang digunakan terdapat hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada standar kompetensi mengenai kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Lubuk Basung. Perbedaannya ialah rata-rata hasil belajar dengan metode belajar PQ4R lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar dengan metode ceramah dan tanya jawab, dimana rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen adalah 70,46 dan rata-rata nilai hasil belajar kelas kontrol adalah 63,76.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, dan untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Lubuk Basung maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang mempergunakan metode belajar PQ4R dengan cara memperbanyak bahan ajar pada mata pelajaran ekonomi yang bersifat konsep. Karena memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran ekonomi.
2. Bagi tenaga pendidik, khususnya guru mata pelajaran ekonomi diharapkan dapat mengalokasikan kegiatan pembelajaran dalam menerapkan metode PQ4R ini sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi. Karena masih terdapat beberapa kelemahan yang penulis temui pada saat melaksanakan metode PQ4R.
3. Penelitian ini masih terbatas pada materi kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi, sehingga diharapkan ada penelitian yang lebih kompleks dan dalam lingkup yang lebih luas dan materi yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhirmen. 2005. *Statistik 1*. Padang: FE UNP Padang
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. (2002). *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- _____. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djafar, Tengku Zahara. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Skripsi: UNP
- Hamzah. 2009. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Irianto, Agus. 2007. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana
- Juita, Putri. 2008. *Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X2 SMA N 2 Padang Dengan Metode PQ4R Dibandingkan Dengan Siswa yang Tidak Menggunakan Metode PQ4R*. Padang: FMIPA UNP Padang
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Putra, Romy Eka. 2008. *Penerapan Metode SQ3R Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X3 SMA N 5 Padang*. FE UNP Padang
- Sanjaya, Wina. 2009. *Berorientasi Standar Proses Strategi Pembelajaran Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sardiman, A.M. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sudijono, Anas. 2001. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2002. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya